



PENTAS: Anak-anak yang tergabung di Sekolah Puisi Yogyakarta, Arts For Children Sastra Taman Budaya Yogyakarta (TBY) saat mementaskan hasil karya mereka.

Buku Gendhing Alun Yogyakarta Hasil Belajar selama 10 Bulan

JOGJA - Buku Gendhing Alun Yogyakarta menjadi karya anak-anak yang tergabung di Sekolah Puisi Yogyakarta, Arts For Children Sastra Taman Budaya Yogyakarta (TBY). Merupakan hasil pelatihan selama 10 bulan. Yang dipentaskan di TBY Kamis (23/11).

Kepala TBY Purwati menyampaikan, setelah 10 bulan pelatihan. Acara ini merupakan bentuk perayaan bersama. Anak-anak dengan gembira berani tampil di atas panggung. Hal tersebut juga sebagai uji kompetensi selama pelatihan. "Selamat atas karya bukunya. Semoga anak-anak tetap semangat berlatih," ujarnya Kamis (23/11).

Di kelas AFC Sastra, anak-anak diajarkan teknik menulis dan cara mengembangkan imajinasi kreatif. Setelah belajar selama 10 bulan, siswa diberikan panggung untuk belajar percaya diri membawakan karyanya sendiri dihadapan banyak orang.

Tahun lalu kelas sastra AFC TBY mempunyai siswa sebanyak 40 anak, dan pada tahun ini siswa bertambah menjadi 80 anak. Itu menjadi bukti bahwa anak-anak yang senang dengan sastra di Jogja masih banyak. "Siswa yang masuk di kelas sastra bervariasi umurnya. Mulai dari kelas 3 SD sampai kelas 1 SMA," jelas Instruktur Kelas Sastra AFC, Evi Idawati.

Dalam buku Gendhing Alun Yogyakarta tersebut semua siswa wajib me-

nuliskan karyanya. Dalam proses penulisan, instruktur mengajarkan bagaimana mendapatkan momentum puisi kepada anak-anak. Lalu para instruktur dan asisten mengarahkannya kedalam satu tema. "Buku tersebut merupakan buku puisi yang orisinal, jujur dan berani. Garis besar puisi yang ditulis anak-anak berangkat pandangan mereka dalam melihat hal yang sederhana di kehidupannya," tambahnya.

Untuk menandai akhir masa pembelajaran pada 2023, para siswa menampilkan karya-karya mereka dalam sebuah pertunjukan kolaborasi Gendhing Alun Yogyakarta. Karya yang dikemas sebagai reportase dalam tiga puluh menit tersebut menampilkan pembacaan puisi dari karya anak-anak yang tergabung di buku kumpulan puisi mereka sendiri. Para siswa menampilkan keragaman puisi yang dipanggungkan dengan ritme dan gaya pembacaan yang berbeda. Itu juga yang menjadi salah satu kelebihan dari pertunjukan.

Evi Idawati berharap acara seperti ini agar selalu ada. Wadah untuk berproses anak-anak yang senang dengan dunia sastra tersebut agar bisa dimanfaatkan dengan baik. "Semoga sastra di Jogja dapat selalu berkembang, ini adalah salah satu upaya untuk mengenalkan sastra sejak dini," tandasnya. (cr5/prafj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005